

Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Keamanan Psikologis, dan Efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru melalui Manajemen Pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati

Hartuti Hartuti, Rusdarti Rusdarti*, Arief Yulianto, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding author : rusdarti@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Kenyataan dilapangan seseorang yang berprofesi guru Taman Kanak Kanak belum memahami secara mendalam serta belum memiliki perilaku inovasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aspek inovasi guru dianggap sebagai sumber utama keunggulan kompetitif organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan, iklim keamanan psikologis, dan efikasi diri terhadap kapabilitas inovasi yang dimediasi oleh manajemen pengetahuan. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, iklim keamanan psikologis, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kapasitas inovasi guru, serta berpengaruh positif terhadap manajemen pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan strategi manajemen PAUD di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Pati.

Kata Kunci: kepemimpinan; iklim keamanan psikologis; efikasi diri terhadap kapabilitas inovasi guru; manajemen pengetahuan

Abstract. The reality in the field is that someone who works as a Kindergarten teacher does not understand deeply and does not yet have innovative behavior in the learning process at school.

Previous research has shown that the innovation aspect of teachers is considered a major source of organizational competitive advantage. This study aims to examine the influence of leadership, psychological security climate, and self-efficacy on the capacity for innovation mediated by knowledge management. The method in this research is quantitative. The results showed that leadership, psychological safety climate, and self-efficacy had a positive effect on teachers' innovation capacity, as well as a positive effect on knowledge management. The benefit of this research is to improve PAUD management strategies in Pati District Kindergartens.

Keyword: leadership; psychological security climate; self-efficacy on teacher innovation capabilities; knowledge management

How to Cite: Hartuti, H., Rusdarti, R., Yulianto, A., & Pranoto, Y. K. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Keamanan Psikologis, dan Efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru melalui Manajemen Pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 356-360.

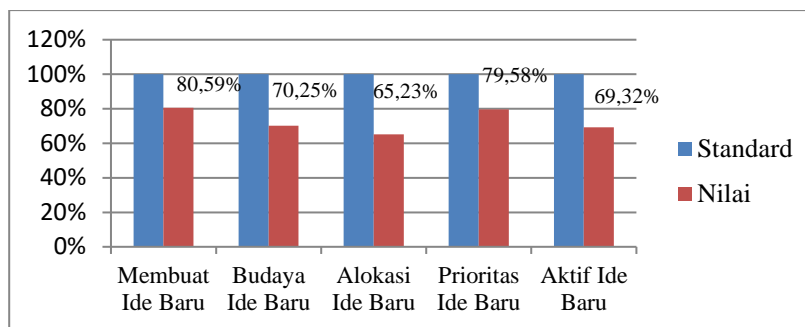
PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan dasar yang sangat penting untuk membentuk karakter anak. Menurut Suharyati (2018) pendidikan anak usia dini merupakan modal dasar untuk pendidikan anak selanjutnya. Tuntutan terhadap kualitas lulusan pendidikan semakin mendesak sejalan dengan perkembangan masyarakat dan dunia kerja serta perubahan kompetisi global yang tidak mungkin dapat dihindari.

Permasalahan dalam pembelajaran muncul

ketika guru tidak memiliki kualitas, kompetensi, fungsi dan peran seperti yang disebutkan di atas, diantaranya: (1) peran guru yang sangat dominan, (2) guru lebih suka memilih bahan ajar pada buku teks yang baku, (3) penugasan yang cenderung membuat anak didik terisolasi, (4) pertanyaan yang dilontarkan lebih banyak bersifat konvergen dan melumpuhkan inovasi.

Guru harus bisa mengadopsi dan mengintegrasikan temuan-temuan tersebut dalam prakteknya. Data hasil penilaian kapabilitas inovasi guru PNS Taman Kanak Kanak di Kabupaten Pati.



Gambar 1. Inovasi guru PNS Taman
Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pati 2021

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pati pada tahun 2021 didapatkan bahwa kapabilitas inovasi guru PNS Taman Kanak-Kanak sebanyak 146 guru masih dibawah target, indikator penilaian yaitu membuat ide baru, budaya ide baru, alokasi ide baru, prioritas ide baru, dan aktif ide baru pencapaiannya masih di bawah 100%.

Research gap yang berkaitan dengan teoritis gap adalah kurangnya pengetahuan sebagai faktor penghambat inovasi menjadi perhatian penelitian ini karena menjadi penghambat inovasi satuan pendidikan di Indonesia (Agistiawati et al., 2020; Asbari et al., 2019; Novitasari, Yuwono, et al., 2020)..

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka peneliti mengambil topik penelitian dengan judul, “Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi Psikologis, dan Efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru melalui Proses Manajemen Pengetahuan Sebagai Mediator Pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati”.

Terkait dengan seberapa besar mengukur pengaruh knowledge-oriented leadership, iklim keamanan psikologis dan efikasi diri yang dikelola oleh satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak mampu meningkatkan kapabilitas inovasi guru, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh iklim keamanan psikologis terhadap manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kapabilitas inovasi melalui mediasi manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh iklim keamanan psikologis terhadap kapabilitas inovasi melalui mediasi manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap kapabilitas inovasi melalui mediasi manajemen pengetahuan pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

Seberapa besar pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi guru pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati?

METODE

Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif, *eksplanatori* dengan maksud menguji hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis Singh, K. (2007), dan Walliman, N. (2011). Desain penelitian *eksplanatori* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan, informasi dan data mengenai hal-hal yang belum diketahui, penelitian ini disebut juga penelitian penjelajahan (*eksploration*). Berdasarkan pengelompokkan jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah guru PNS Taman Kanak-Kanak yang berlokasi di Kabupaten Pati Jawa Tengah dengan jumlah sebanyak 176 guru. Pemilihan guru TK PNS sebagai responden karena relatif homogen sifat dan karakteristiknya. Dengan adanya kebijakan keputusan bersama 5 menteri yang mengatur tentang penataan dan pemerataan guru PNS.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode

Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Jumlah populasi guru PNS Taman Kanak-Kanak responden adalah 174 guru. Jadi guru taman kanak kanak dengan jumlah tersebut merupakan populasi dari penelitian ini dan dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh jumlah minimal ukuran sampel adalah sebagai 157 yang digunakan adalah *simple random sampling* (Umar, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dilakukan pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada sampel guru dan kepala sekolah pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *knowledge-oriented leadership* diadaptasi dari Donate & de Pablo (2015) dengan menggunakan lima item. Iklim keamanan psikologis diukur dengan menggunakan tiga item dari Edmondson (1999). Sedangkan untuk mengukur proses *knowledge managemet* menggunakan lima item yang diadaptasi dari Darroch (2003) dan Gold et al. (2001), serta telah divalidasi oleh (Yusr et al., 2017). Dua belas item tersebut didistribusikan ke dalam tiga variabel seperti yang dikemukakan oleh Darroch (2003), yakni akuisisi pengetahuan sebanyak 3 item, dimensi diseminasi pengetahuan sebanyak 5 item, dimensi aplikasi pengetahuan sebanyak 4 item. Penelitian pendahuluan terhadap 30 responden dilakukan untuk memastikan keandalan dan validitas pengukuran di atas dalam konteks satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Angket didesain secara elektronik menggunakan google form kecuali

untuk pertanyaan/pernyataan mengenai identitas responden yang berupa angket semi terbuka. Tiap item pertanyaan/pernyataan tertutup diberikan lima opsi jawaban, yaitu: sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, netral (N) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

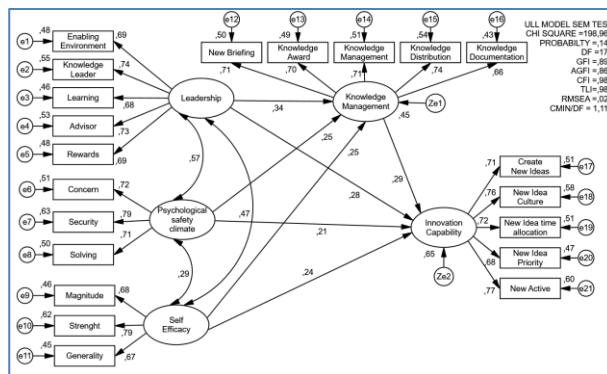
Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden mengandung banyak informasi yang bermanfaat sehingga dapat diketahui nilai setiap variabel indikator. Statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi; distribusi frekuensi, nilai rerata, median, modus, deviasi standard, skewness, kurtosis, rasio skewness dan rasio kurtosis, nilai (angka) indeks persepsi jawaban responden.

Analisis angka indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimum 1 dan maksimum 7, maka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka minimum (100% x 1) : 7 = 14,29% hingga angka maksimum (100% x 7) : 7 = 100% tanpa angka 0. Analisis ini menggunakan three-box method, maka diperoleh range atau rentang 100% - 14,29% = 85,71% : 3 = 28,57% .

Angka ini digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks dengan interval sebagai berikut : (Ferdinand, 2006).

14,29%	-	42,86%	=	Kategori rendah
42,87%	-	71,41%	=	Kategori sedang
71,42%	-	100%	=	Kategori tinggi

Sumber: Ferdinand, 2006



Gambar 2. Analisis

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Ringkasan hasil pengujian ke tujuh sebagai berikut. hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel

Tabel 1. Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Hasil Uji
Hipotesis 1	Pengaruh leadership Sekolah Terhadap knowledge management	Diterima/Signifikan p-value = 0,009. (<0,01) CR = 2,618; $\beta_1 = 0,357$
Hipotesis 2	Pengaruh psychological safety climate terhadap knowledge management	Diterima/Signifikan p-value = 0,032 (<0,01) CR = 2,145; $\beta_2 = 0,264$
Hipotesis 3	Pengaruh self efficacy Terhadap knowledge management	Diterima/Signifikan p-value = 0,021 (<0,01) CR = 2,315; $\beta_3 = 0,254$.
Hipotesis 4	Pengaruh leadership Sekolah Terhadap Innovation Capability	Diterima/Signifikan p-value = 0,015 (<0,01) CR = 2,427; $\beta_4 = 0,303$
Hipotesis 5	Pengaruh Psychological safety climate Terhadap Innovation Capability	Diterima/Signifikan p-value = 0,037 (<0,01) CR = 2,083; $\beta_5 = 0,244$.
Hipotesis 6	Pengaruh self efficacy Terhadap Innovation Capability	Diterima/Signifikan p-value = 0,011 (<0,01) CR = 2,536; $\beta_6 = 0,259$
Hipotesis 7	Pengaruh knowledge management Terhadap Innovation Capability	Diterima/Signifikan p-value = 0,007 (<0,01) CR = 2,717; $\beta_7 = 0,312$.

Sumber : Hasil Analisis Data, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Keamanan Psikologis, dan Efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Melalui Manajemen Pengetahuan Pada Taman Kanak-Kanak Di Kabupaten Pati dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pengetahuan Sebesar 35,7%, Pengaruhnya Adalah Positif Dan Signifikan.

Pengaruh Iklim Keamanan Psikologis Terhadap Manajemen Pengetahuan Sebesar 25,4% Pengaruhnya Adalah Positif Dan Signifikan. Manajemen Pengetahuan Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Pati.

Pengaruh Variabel Efikasi Diri Terhadap Manajemen Pengetahuan Yaitu Sebesar 25,2%, Pengaruhnya Adalah Positif Dan Signifikan, Hal Ini Berarti Bahwa Jika Efikasi Diri Semakin Baik Maka Manajemen Pengetahuan Semakin Baik Pula.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kapabilitas Inovasi Sebesar 45,5%, Pengaruhnya Adalah Positif Dan Signifikan.

Pengaruh Iklim Keamanan Psikologis Terhadap Kapabilitas Inovasi Sebesar 28,4%, Pengaruhnya Adalah Positif Dan Signifikan..

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kapabilitas Inovasi Sebesar 31,5%, Pengaruhnya Adalah

Positif Dan Signifikan. Hal Ini Berarti Bahwa Jika Efikasi Diri Semakin Baik Maka Kapabilitas Inovasi Baik Pula.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Pengetahuan Dalam Kategori Tinggi. Pembentuk Konstruksi Terbesar Pada Manajemen Pengetahuan Adalah Pada Dimensi Penyebarluasan Pengetahuan

REFERENSI

- Asbari, M. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan iklim organisasi terhadap kinerja dosen. *JOCE IP*, 13(2), 172–186.
<http://jurnal.ipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/187>
- Agistiawati, E., Asbari, M., Basuki, S., Yuwono, T., & Chidir, G. (2020b). Exploring the Impact of Knowledge Sharing and Organizational Culture on Teacher Innovation Capability. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 62–77.
<http://www.ijmsjournal.org/volume3-issue3.html>
- Donate, M. J., & de Pablo, J. D. S. (2015). The role of knowledge-oriented leadership in knowledge management practices and innovation. *Journal of Business Research*, 68(2), 360–370.
- Darroch, J. (2003). Developing a measure of knowledge management behaviors and

- practices. *Journal of Knowledge Management*.
- Fikri, M. A. A., Asbari, M., Purwanto, A., Nugroho, Y. A., Waruwu, H., Fauji, A., Shobihi, A. W., Singgih, E., Sudiyono, R. N., Agistiawati, E., & Dewi, W. R. (2020). A Mediation Role of Organizational Learning on Relationship of Hard Skills, Soft Skills, Innovation and Performance: Evidence at Islamic School. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 398–423. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/498>
- Gold, A. H., Malhotra, A., & Segars, A. H. (2001). Knowledge management: An organizational capabilities perspective. *Journal of Management Information Systems*, 18(1), 185–214.
- Kamar, K., Novitasari, D., Asbari, M., Winanti, W., & Goestjahjanti, F. S. (2020). Enhancing Employee Performance During the Covid-19 Pandemic: the Role of Readiness for Change Mentality. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 11(2), 154–166.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JM/article/view/2371>
- Nugroho, Y. A., Asbari, M., Purwanto, A., Basuki, S., Sudiyono, R. N., Fikri, M. A. A., Hulu, P., Mustofa, Chidir, G., Suroso, & Xavir, Y. (2020). Transformational Leadership and Employees' Performance: the Mediating Role of Motivation and Work Environment. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 438–460. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/507>
- Putra, A. S., Waruwu, H., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2021). Leadership in the Innovation Era: Transactional or Transformational Style? *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 01(01), 89–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v1i1.10>
- Shao, Z., Feng, Y., & Wang, T. (2016). Charismatic leadership and tacit knowledge sharing in the context of enterprise systems learning: the mediating effect of psychological safety climate and intrinsic motivation. *Behaviour and Information Technology*, 36(2), 194–208. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2016.1221461>
- Singgih, E., Iskandar, J., Goestjahjanti, F. S., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahmi, K., Anwar, R., Asbari, M., & Purwanto, A. (2020). The Role of Job Satisfaction in the Relationship between Transformational Leadership, Knowledge Management, Work Environment and Performance. *Solid State Technology*, 63(2s), 293–314. <http://www.solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/1556>
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wang, H., Yen, Y., & Tseng, J. (2016). Knowledge sharing in knowledge workers : The roles of social exchange theory and the theory of planned behavior. 9338(April). <https://doi.org/10.1080/14479338.2015.1129283>
- Yang, Z., Nguyen, V. T., & Le, P. B. (2018). Knowledge sharing serves as a mediator between collaborative culture and innovation capability: an empirical research. *Journal of Business & Industrial Marketing*.